



---

## PEMANFAATAN BUDAYA LOKAL TORAJA SEBAGAI MEDIA INOVATIF PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Oleh

Elim Trika Sudarsi<sup>1</sup>, Theresyam Kabanga<sup>1</sup>, Yohana Rawina<sup>1</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: <sup>1</sup>[trikaelim@yahoo.com](mailto:trikaelim@yahoo.com)

---

### Article History:

Received: 21-11-2024

Revised: 02-12-2024

Accepted: 24-12-2024

### Keywords:

Toraja local culture,  
language learning,  
cultural preservation,  
education

**Abstract:** *The utilization of Toraja local culture as an innovative medium in language learning aims to preserve cultural heritage and enhance understanding of the local language. This activity leverages elements of Toraja culture, such as customs, arts, and language, as engaging learning materials for students. Through this approach, it is hoped that students will find it easier to understand the Toraja language and strengthen their cultural identity. This program also supports the preservation of Toraja culture amid the challenges of globalization*

---

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai untuk menghadapi era globalisasi. Namun, pembelajaran bahasa Inggris seringkali terasa asing bagi banyak siswa, terutama di daerah yang kental dengan nilai-nilai budaya lokal. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mengurangi minat dan motivasi belajar mereka.

Budaya lokal Toraja memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan menarik. Tradisi-tradisi Toraja yang kaya, seperti kisah *Landorundun*, ritual *Rambu Tuka atau Solo'*, atau seni ukir khas Toraja, tidak hanya sarat nilai-nilai luhur, tetapi juga dapat dikemas menjadi bahan ajar bahasa Inggris yang inovatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Inggris melalui hal-hal yang dekat dengan mereka, sehingga meningkatkan pemahaman sekaligus kebanggaan terhadap budaya lokal.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berupaya mengembangkan dan mengimplementasikan bahan ajar berbasis budaya Toraja untuk pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal. Dengan menghubungkan bahasa Inggris dan budaya Toraja, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan identitas mereka sebagai bagian dari masyarakat lokal yang juga mampu bersaing secara global.

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan diantaranya observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan masyarakat lokal terkait pembelajaran bahasa Inggris serta elemen



budaya Toraja yang relevan untuk dijadikan media pembelajaran. Setelah proses observasi, pengabdian mengumpulkan data tentang cerita rakyat, tradisi, dan seni lokal Toraja yang berpotensi menjadi media/bahan ajar. Tahapan yang kedua yaitu penyusunan materi pembelajaran seperti cerita pendek, dialog, video, dan permainan berbasis budaya Toraja. Kemudian tahapan yang berikutnya adalah penerapan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan mengadakan sesi pembelajaran langsung menggunakan bahan ajar berbasis budaya Toraja dan melibatkan siswa dalam aktivitas seperti membaca cerita, bermain permainan edukatif, atau membuat proyek kreatif terkait budaya Toraja. Setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan di lokasi pengabdian maka pengabdian melaksanakan evaluasi dengan tujuan menilai efektifitas bahan ajar dan metode pembelajaran dengan cara melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa dan mengadakan diskusi kelompok atau survei untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, guru, dan masyarakat tentang program yang dilaksanakan.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memanfaatkan budaya lokal Toraja sebagai media inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan. Pada tahap awal, peserta diberi pemahaman mengenai nilai-nilai budaya Toraja dan bagaimana elemen-elemen budaya tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan meliputi pengenalan simbol-simbol budaya Toraja, seperti rumah adat, ritual upacara, dan cerita rakyat, yang dikaitkan dengan materi bahasa Inggris yang relevan.

Pada akhir program, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis. Sebagai contoh, dalam kegiatan berbicara, banyak peserta yang sebelumnya merasa kurang percaya diri menggunakan bahasa Inggris, kini mampu mendeskripsikan budaya Toraja dalam bahasa Inggris dengan cukup lancar. Dalam aspek menulis, peserta juga mampu menyusun esai singkat yang membahas berbagai aspek budaya Toraja, seperti upacara adat atau sistem pertanian, menggunakan struktur bahasa Inggris yang baik dan benar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memanfaatkan budaya lokal Toraja sebagai media inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan. Pada tahap awal, peserta diberi pemahaman mengenai nilai-nilai budaya Toraja dan bagaimana elemen-elemen budaya tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan meliputi pengenalan simbol-simbol budaya Toraja, seperti rumah adat, ritual upacara, dan cerita rakyat, yang dikaitkan dengan materi bahasa Inggris yang relevan.

Pada akhir program, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis. Sebagai contoh, dalam kegiatan berbicara, banyak peserta yang sebelumnya merasa kurang percaya diri menggunakan bahasa Inggris, kini mampu mendeskripsikan budaya Toraja dalam bahasa Inggris dengan cukup lancar. Dalam aspek menulis, peserta juga mampu menyusun esai singkat yang membahas berbagai aspek budaya Toraja, seperti upacara adat atau sistem pertanian, menggunakan struktur bahasa Inggris yang baik dan benar.



## **DISKUSI**

Pemanfaatan budaya lokal Toraja sebagai media pembelajaran bahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa peserta. Hal ini tidak terlepas dari nilai keterkaitan antara budaya lokal dan pengajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk menghubungkan pembelajaran bahasa Inggris dengan konteks budaya yang mereka kenal, sehingga mereka lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.

Metode pengajaran yang berbasis budaya juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Misalnya, dengan memanfaatkan cerita rakyat Toraja atau ritual-ritual adat sebagai materi pembelajaran, peserta dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks yang lebih kontekstual dan bermakna. Ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara budaya lokal dan bahasa asing dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya, yang sangat penting di era globalisasi ini.

Namun, ada beberapa tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menjelaskan beberapa konsep budaya Toraja yang sangat spesifik kepada peserta yang belum terbiasa dengan budaya tersebut. Beberapa peserta kesulitan memahami istilah-istilah tertentu yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dan penjelasan lebih lanjut dalam mengadaptasi konsep-konsep budaya lokal agar lebih mudah dipahami dalam konteks pembelajaran bahasa.

Selain itu, meskipun sebagian besar peserta mengalami peningkatan yang signifikan, ada beberapa yang memerlukan lebih banyak waktu dan perhatian dalam mempraktikkan keterampilan berbicara. Untuk itu, penting untuk merancang sesi lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbahasa Inggris melalui latihan berbicara secara intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan potensi besar dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dengan memanfaatkan budaya lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa peserta, tetapi juga memperkaya pengetahuan mereka tentang kekayaan budaya Indonesia, khususnya Toraja. Inovasi ini memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan berbasis kearifan lokal yang dapat diadopsi di berbagai daerah dengan budaya yang berbeda.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan budaya lokal Toraja sebagai media inovatif pembelajaran bahasa Inggris adalah langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, relevan, dan menyenangkan. Dengan menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dengan penguasaan bahasa internasional, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga membangun jati diri sebagai bagian dari masyarakat global yang menghargai akar budayanya.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya sehingga kegiatan pengabdian ini boleh terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini diantaranya Rektor UKI Toraja, Bapak Samuel Patto, S.Pd. selaku Kepala Lembang Maroson, Kepala Sekolah SD Negeri 15



Kurra Ibu Dorkas, S,Pd.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin, Z., & Hamid, A. (2021). Integrating Local Culture in English Language Teaching: A Case Study in Indonesia. *TESOL International Journal*, 16(1), 56–72.
- [2] Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- [3] Gay, G. (2010). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- [4] Kadir, N., & Wulandari, R. (2019). Exploring Local Culture for English Language Learning in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Education and Language (ICEL)*, 7, 98–107.
- [5] Krashen, S. D. (1985). *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. Longman.
- [6] Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). Approaches and Methods in Language Teaching. *Cambridge University Press*, 23(3), 33–45.
- [7] Kadir, N., & Wulandari, R. (2019). Exploring Local Culture for English Language Learning in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Education and Language (ICEL)*, 7, 98–107.
- [8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id>
- [9] UNESCO. (2021). Toraja Traditional Culture. Retrieved from <https://www.unesco.org>